

**ANALISIS EKONOMI NELAYAN TUNA:
STUDI PERBANDINGAN DAYA SAING NELAYAN TUNA DI PROVINSI
SUMATERA BARAT DAN PROVINSI PATTANI**

Oleh : Rowiyah Asengbaramae

Dibawah Bimbingan :

**Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing
dan Prof. Dr. Sofyardi. SE, MA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keunggulan hasil tangkapan ikan tuna di Provinsi Sumatera Barat (Indonesia) dan di Provinsi Pattani (Thailand) dan menganalisis faktor yang mempengaruhi tingkat ekspor ikan tuna di Provinsi Sumatera Barat (Indonesia) dan di Provinsi Pattani (Thailand). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (*Indepth Interview*) pada Nelayan di Provinsi Sumatera Barat, Nelayan di Provinsi Pattani, dan observasi atau pengamatan di Perseroan terbatas Dempo Andalas Samudera dan Pusat Perikanan provinsi Pattani. Data sekunder yang digunakan adalah data yang bersifat *time series* dalam periode tahun 2005-2014. Data sekunder berupa data-data statistik daerah dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari seluruh dinas, sumber bacaan lainnya seperti buku-buku, jurnal Publikasi Statistik Indonesia, Pusat Perikanan Universitas Prince of Songkla, Pattani dan website-website yang berkaitan dengan penelitian ini, badan kantor yang terkait dan untuk menganalisis data menggunakan metode Analisis Location Quotient (LQ) dalam menentukan Keunggulan hasil tangkapan Ikan Tuna dan menggunakan Metode Regresi Linear Berganda *Ordinary Least Squares* (OLS) dengan Variabel Dummy untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi tingkat ekspor ikan tuna. Hasil Penelitian adalah hasil tangkapan ikan Tuna di Provinsi Pattani (Thailand) lebih unggul dari Provinsi Sumatera Barat (Indonesia) dan dari hasil Analisis Regresi Berganda kedua Provinsi dapat disimpulkan bahwa variabel harga ikan tuna tingkat nelayan (P) sama-sama mempengaruhi variabel tingkat ekspor baik di Provinsi Pattani maupun di Provinsi Sumatera Barat. sedangkan variabel Teknologi (D_i) tidak signifikan mempengaruhi variabel tingkat ekspor di kedua daerah. Namun variabel harga ikan Tuna di tingkat nelayan di Provinsi Sumatera Barat lebih berpengaruh untuk menaikkan jumlah ekspor dibandingkan dengan di Provinsi Pattani dan variabel teknologi di Provinsi Pattani (Thailand) lebih berpengaruh untuk menaikkan jumlah ekspor dibandingkan dengan di Provinsi Sumatera Barat (Indonesia).

Kata Kunci : Ekonomi Nelayan Tuna, Harga tingkat ekportir, harga tingkat nelayan, Kualitas teknologi